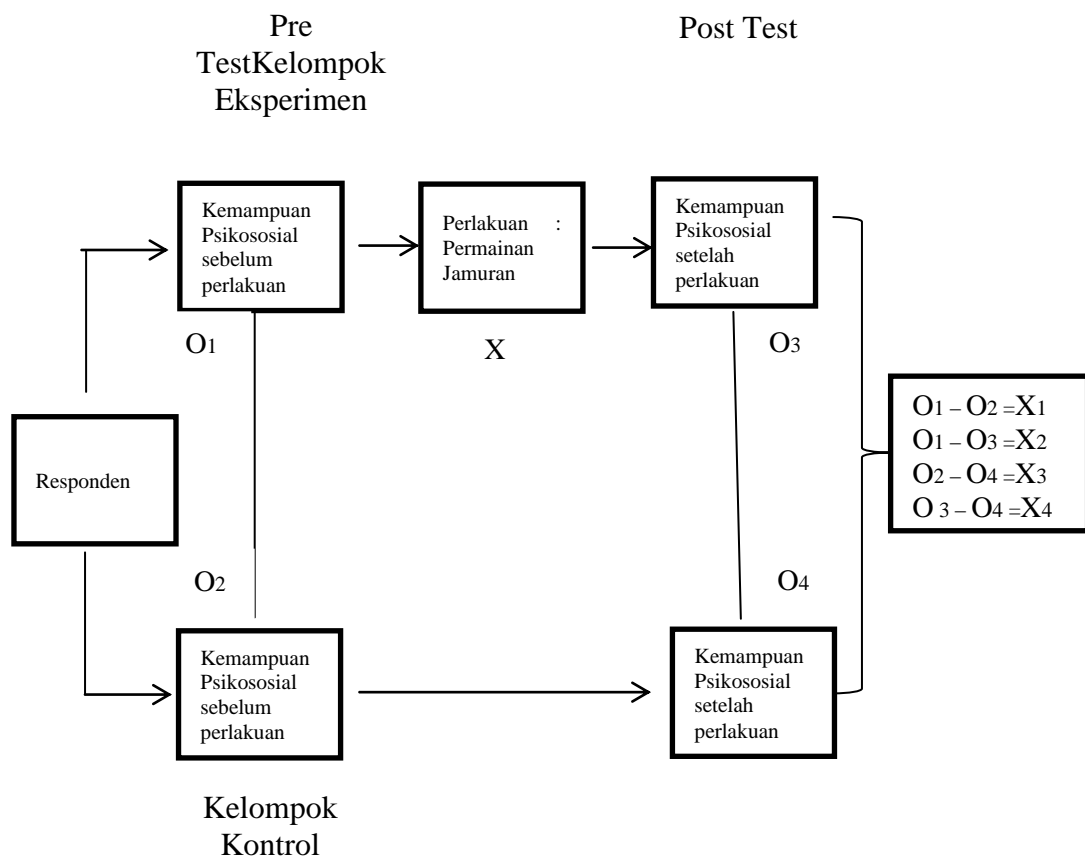


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *eksperimen semu (Quasy Eksperimental)* dan desain *Nonequivalent control group design* yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengobservasi kelompok kontrol dan eksperimen sebelum perlakuan dan dilakukan observasi kembali setelah diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen dan dilakukan pengamatan pada kelompok kontrol.

Desainnya sebagai berikut;



Gambar 3.1 Desain Penelitian (Sugiyono,2014)

Keterangan :

1. O₁ adalah kemampuan pskososial sebelum pemberian perlakuan pada kelompok eksperimen
2. O₂ adalah kemampuan psikososial sebelum pemberian perlakuan pada kelompok kontrol
3. O₃ adalah kemampuan psikososial setelah pemberian perlakuan pada klompok eksperimen
4. O₄ adalah kemampuan psikososial setelah pemberian perlakuan pada kelompok kontrol
5. X adalah perlakuan dengan permainan jamur
6. X₁ adalah perbedaan kemampuan psikososial sebelum pemberian perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
7. X₂ adalah perbedaan kemampuan psikososial sebelum dan sesudah pemberian perlakuan pada kelompok eksperimen
8. X₃ adalah perbedaan kemampuan psikososial sebelum dan sesudah pemberian perlakuan pada kelompok kontrol
9. X₄ adalah perbedaan kemampuan psikososial setelah pemberian perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah TK Aisyah Kriwen Sukoharjo. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18-22 Juli 2017.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Sugiyono, 2014). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak usia prasekolah yang ada di TK Aisyah Kriwen Sukoharjo yang berjumlah 30 anak.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah anak usia pra sekolah di TK BA Aisyiyah Kriwen II Sukoharjo sebanyak 15 anak sebagai kelompok eksperimen dan 15 anak sebagai kelompok kontrol (Sugiyono, 2014).

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara-cara yang di tempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Sugiyono,2014). Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengambilan sampling jenuh yaitu dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel. Cara ini dilakukan bila populasinya kecil.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014).

3.4.1 Variabel independen atau sering disebut variabel bebas, adalah variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat). Dalam penelitian ini variable independennya adalah permainan jamur.

3.4.2 Variabel dependen sering juga disebut variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variable bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah kemampuan psikososial.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1	Permainan jamuran	Stimulasi permainan yang diberikan peneliti kepada responden dengan cara bernyanyi dan meragakan perintah didalam permainan	Lembar observasi	-	-
2	Kemampuan psikososial	Kemampuan mandiri anak dalam melakukan sesuatu, bersosialisasi dan berinteraksi dengan lingkungannya.	Lembar obervasi dari VSMS	Dilakukan : skor 1 Tidak dilakukan : skor 0	Rasio

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Sugiyono, 2014). Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi Bermain dan lembar observasi Observasi VSMS merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan melakukan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti.

3.7 Pengumpulan Data dan Analisis Data

3.7.1 Cara pengumpulan data

Data adalah sekumpulan informasi mengenai informasi mengenai variabel yang dikumpulkan dan menjadi pokok pengamatan (Sugiyono, 2014).

Berdasarkan sumber data, data dapat dibagi menjadi dua bentuk, yaitu :

3.7.1.1 Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti yang diperoleh langsung dari responden penelitian (Sugiyono, 2014).

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil skrining atau pemeriksaan tingkat perkembangan pada anak dengan menggunakan lembar observasi .

3.7.1.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai catatan atau informasi yang telah ada (Sugiyono,2014).

Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dengan wawancara dari pengajar TK BA Aisyiyah Kriwen II Sukoharjo.

3.7.2 Analisis Data

3.7.2.1 Analisis Univariat

Digunakan untuk mendapatkan gambaran distribusi responden serta untuk mendiskripskan masing-masing variabel yaitu permainan tradisional jamuran dan kemampuan psikososial anak prasekolah.

3.7.2.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menguji adanya perbedaan pada dua sampel yang saling berhubungan. Uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan teknik uji t-test yang digunakan untuk mengetahui perbedaan mean antara kedua kelompok secara signifikan sebelum dan sesudah perlakuan. (Sugiyono, 2014).

Hasil statistik penelitian menggunakan SPSS versi 19.0 dan menggunakan T-Test dapat hasil 0,000. Dan kemudian dibandingkan dengan p value 0,05 karena

$0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, itu artinya terdapat pengaruh permainan tradisional jamuran terhadap kemampuan psikososial anak pra sekolah di TK BA Aisyiyah Kriwen II Sukoharjo.

3.7.2.3 Uji Kesalahan

Sebelum melakukan pengambilan data dilakukan uji koefisien kesepahaman (KK). Uji Kappa kepada calon asisten penelitian. Uji KK dilakukan dengan mengamati kemampuan psikososial anak. Peneliti dan calon asisten bersama-sama mengamati permainan tradisional jamuran dengan menggunakan sebuah format pengamatan dengan jawaban “dilakukan” dan “tidak dilakukan”. Setelah kolom formatnya terisi, peneliti dan calon asisten mencocokkan hasil pengamatannya dan dihitung menggunakan uji KK.

Rumus Uji KK :

$$KK = \frac{2S}{N1 + N2}$$

Keterangan :

KK : Koefisien Kesepahaman

S : Sepakat, jumlah kode yang sama untuk objek yang sama

N1 : Jumlah kode yang dibuat pengamat 1

N2 : Jumlah kode yang dibuat pengamat 2

Nilai uji Kappa dapat dilihat dari Cronbach Alpha.. Uji kappa dinyatakan baik apabila mempunyai nilai chronbach Alpha $> 0,6$ (Sastroasmoro,2010).

Hasil uji Kappa dengan menggunakan SPSS 19 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2 Hasil Uji Kappa

Kelompok	Nilai Chronbach Alpha	Keterangan
Asisten Peneliti	0,700	$> 0,6$, reliabel
Peneliti	0,762	$> 0,6$, reliabel

Uji Kappa tersebut di atas bahwa kelompok asisten peneliti mempunyai nilai cronbach alpha sebesar 0,700 dan kelompok peneliti mempunyai nilai sebesar 0,762, sehingga nilai cronbach alpha $> 0,6$.

3.8 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mendapat rekomendasi dari institusi tempat penelitian. Penelitian menggunakan etika sebagai berikut (Hidayat, 2006):

3.8.1 *Inform concent* (persetujuan)

Merupakan lembar persetujuan sebagai bukti bahwa responden bersedia sebagai responden penelitian, bila tidak bersedia peneliti tidak dapat memaksa.

3.8.2 *Anonimity* (Kerahasiaan)

Responden akan tetap menjaga krahasiaannya karena peneliti tidak akan mencantumkan nama responden tetapi hanya akan diberikan kode.

3.8.3 *Confidentiality* (keterjaminan informasi)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti, hasil penelitian ini hanya akan merupakan kelompok data tertentu untuk dilaporkan.

3.9 Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian ini adalah:

3.9.1 Tahap Persiapan

Pengajuan judul dimulai dari survei pendahuluan, penelaahan data, penelusuran untuk acuan penelitian, penetapan lokasi dan subjek penelitian. Pengajuan proposal yang terdiri dari penyusunan proposal, pembuatan lembar observasi sebagai instrumen penelitian, konsultasi dengan pembimbing, seminar proposal dan perijinan penelitian.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

Dalam pengumpulan data-data penelitian telah dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

3.9.2.1 Peneliti mengajukan surat ijin penelitian ke Universitas Sahid Surakarta.

- 3.9.2.2 Setelah mendapatkan ijin dari Universitas Sahid Surakarta kemudian peneliti mengajukan surat ijin ke Kepala TK BA Aisyiyah Kriwen II Sukoharjo.
- 3.9.2.3 Peneliti mendapat ijin dari Kepala TK BA Aisyiyah Kriwen II Sukoharjo pada Mei – Juni 2017.
- 3.9.2.4 Peneliti melakukan Uji Kappa atau Uji persamaan persepsi kepada calon asisten penelitian yang berjumlah satu orang.
- 3.9.2.5 Peneliti melakukan pengukuran perkembangan kemampuan psikososial anak sebelum diberikan perlakuan pada anak kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan lembar observasi VSMS
- 3.9.2.6 Peneliti Menjelaskan permainan tradisional jamuran beserta alur permainannya kepada kelompok eksperimen
- 3.9.2.7 Peneliti melakukan stimulasi permainan tradisional jamuran
- 3.9.2.8 Peneliti memulai untuk melakukan permainan tradisional jamuran dalam waktu 30 menit selama 3 hari pada kelompok eksperimen.
- 3.9.2.9 Setelah itu peneliti melakukan pengukuran terhadap kemampuan psikososial anak setelah dilakukan permainan tradisional jamuran pada kelompok eksperimen.
- 3.9.2.10 Peneliti juga melakukan pengukuran terhadap tingkat perkembangan anak pada kelompok kontrol.

3.9.3 Tahap akhir

Analisa data penelitian, penyusunan laporan akhir, bimbingan laporan hasil penelitian dan seminar hasil penelitian serta perbaikan atau revisi laporan pada bulan Juli-Agustus 2017.